

# Peningkatan Potensi Sektor Ekonomi Melalui Pemberdayaan Lembaga Masyarakat di Desa Betet Melalui KKN-T`K Universitas Bojonegoro

Reza Anggapratama<sup>1</sup>, Siti Rizqiyatul Munawaroh<sup>2</sup>, Mei Ria Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bojonegoro

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Ritel, Universitas Bojonegoro

<sup>2,3</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Bojonegoro

e-mail: [reza@unigoro.ac.id](mailto:reza@unigoro.ac.id), [rizkiyatuloke@gmail.com](mailto:rizkiyatuloke@gmail.com), [meiria459@gmail.com](mailto:meiria459@gmail.com)

## Abstract

*The Bojonegoro University KKN-TK program implemented in Betet Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency aims to help the village community in overcoming poverty problems in order to achieve prosperity. The preparation of the work program is adjusted to the potential of the village which is focused on empowering community institutions. Based on the results of the village potential analysis, the main work programs were formulated, including (1) Socialization and assistance in financial management and administration of GAPOKTAN; (2) Empowerment of village youth through training in making briquettes from tobacco stem waste; (3) Socialization and training in making liquid organic fertilizer (POC); (4) Empowerment of village women through training in making fried onions. The results of this work program were that GAPOKTAN began to implement good administration and financial management, village youth understood the utilization of tobacco waste, farmers began to apply the use of POC and village women had knowledge about entrepreneurship. By utilizing the potential of the village, this work program can have a sustainable impact.*

**Keywords:** Economic Potential, Community Organizations, Betet Village

## Abstrak

*Program KKN-TK Universitas Bojonegoro yang dilaksanakan di Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam mengatasi permasalahan kemiskinan guna mencapai kesejahteraan. Penyusunan program kerja disesuaikan dengan potensi desa yang difokuskan pada pemberdayaan lembaga masyarakat. Berdasarkan hasil surney mengenai analisis potensi desa dirumuskan program kerja utama, antara lain (1) Sosialisasi dan pendampingan manajemen keuangan serta administrasi GAPOKTAN; (2) Pemberdayaan pemuda desa melalui pelatihan pembuatan briket dari limbah batang tembakau; (3) Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC); (4) Pemberdayaan perempuan desa melalui pelatihan pembuatan bawang goreng. Hasil dari program kerja ini adalah GAPOKTAN mulai menerapkan administrasi dan manajemen keuangan dengan baik, pemuda desa memahami pemanfaatan limbah tembakau, petani mulai menerapkan penggunaan POC serta perempuan desa memiliki pengetahuan mengenai wirausaha. Dengan memanfaatkan potensi desa, program kerja ini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan.*

**Kata kunci:** Potensi Ekonomi, Lembaga Masyarakat, Desa Betet

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang mengintegrasikan pengalaman belajar mahasiswa dengan situasi nyata di masyarakat. Pelaksanaan KKN disusun secara terstruktur serta terencana dan dipersiapkan dengan matang untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan (Partiwi et al., 2023). KKN adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara sektoral, lintas logika, dan kabupaten tertentu di Indonesia (Anggapratama et al., 2023). Kerja nyata mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat pedesaan dirancang untuk menyiapkan mahasiswa menjadi individu yang lebih baik dalam memanfaatkan ilmu, serta lebih kritis terhadap kondisi masyarakat sekitar (Apriadi et al., 2022)

Pada dasarnya KKN merupakan bentuk dari perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Selain itu KKN bisa menjadi perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lain seperti pengajaran dan penelitian (Muniarty et al., 2022). Dengan adanya Tri Dharma mahasiswa diarahkan untuk lebih berfokus pada lingkungan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa baik akademis maupun non-akademis (Chudzaifah et al., 2021). KKN-TK Tahun 2024 Kelompok 24 Universitas Bojonegoro

berlokasi di Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Desa Betet termasuk golongan desa miskin di wilayah Bojonegoro sehingga Desa Betet terpilih untuk menjadi lokasi KKN. Tujuan adanya KKN ini untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang dihadapi guna mencapai kesejahteraan.

Desa Betet adalah satu dari dua puluh lima desa yang ada di Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah sebesar 165 ha dan penduduknya sebanyak 1.723 jiwa. Desa terdiri dari dua dusun, Dusun Betet dan Dusun Sembung, dan memiliki 8 RT dan 2 RW. Desa Betet terletak di daerah yang jauh dari pusat kota sehingga kurang strategis dan aksesibilitas yang terbatas. Kondisi ini menyulitkan dalam distribusi barang, pemasaran produk, dan juga akses terhadap layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan. Mayoritas penduduk yang tinggal di Desa Betet bekerja sebagai petani, dengan siklus tanam padi-tembakau-padi (P-T-P) dalam satu tahun.

Berdasarkan data survei, di Desa Betet terdapat 102 rumah tangga miskin yang menerima bantuan sosial seperti PKH. Banyaknya rumah tangga miskin di Betet, disebabkan oleh masih kurangnya UMKM di desa karena terbatas keterampilan dan ekonomi yang dimiliki, kurang berdayanya kelompok pemuda di Desa Betet untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada, kebutuhan pupuk subsidi bagi petani belum terpenuhi memaksa petani harus membeli pupuk lain yang tidak bersubsidi dengan harga mahal serta kurangnya pengelolaan administrasi dan keuangan GAPOKTAN. Namun dibalik kendala-kendala tersebut Desa Betet juga memiliki peluang yang dapat dikembangkan sebagai potensi ekonomi.

Pertanian merupakan sektor dengan potensi ekonomi yang berpeluang besar. Untuk dapat mengoptimalisasi potensi ekonomi maka dibutuhkan adanya pemberdayaan lembaga masyarakat selaku pelaku perekonomian. Lembaga masyarakat merupakan aturan yang menata serangkaian tindakan guna memenuhi kebutuhan manusia yang hidup bersama, maka dari itu lembaga masyarakat harus memiliki norma yang mengatur tindakan masyarakat supaya tujuan dari lembaga masyarakat tersebut dapat tercapai (Porajow et al., 2021). Adanya pembentukan lembaga masyarakat bertujuan untuk menjaga nilai-nilai gotong royong dan melestarikan kekeluargaan yang menjadi ciri khas kehidupan bermasyarakat di Indonesia (Ruth Likubua, Nur Fitra, 2021).

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat pada sektor ekonomi, sosial, dan politik melalui peningkatan lembaga dan organisasi masyarakat setempat, penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial masyarakat, dan peningkatan keswadayaan masyarakat, menurut UU Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004 dan Program Pembangunan Daerah (BAPPEDA). Agar aktivitas pemberdayaan berhasil, masyarakat dan fasilitator harus berpartisipasi. Stakeholder juga harus berpartisipasi, baik dari sudut pandang internal maupun eksternal. Pemerintah desa dan masyarakat adalah stakeholder internal, sedangkan lembaga swadaya masyarakat, pengusaha, dan perguruan tinggi adalah stakeholder eksternal (Syakhirul Alim et al., 2022).

## 2. METODE

Program ini terdiri dari beberapa langkah sampai akhirnya dapat dirumuskan beberapa program kerja dalam pelaksanaan KKN- T Kolaboratif ini. Untuk memulai pelaksanaan program, tahap pertama adalah persiapan dengan melibatkan komunikasi insentif baik secara offline maupun online dengan perangkat Desa Betet mengenai kondisi desa sehingga kegiatan dapat direncanakan dengan baik. Tahapan kedua adalah melakukan survei demografi dan analisis potensi desa dengan melakukan survey langsung di Desa Betet. Tahapan selanjutnya adalah perumusan program kerja, melalui data yang didapat dari hasil survei kemudian melalui tahap identifikasi dan diskusi oleh anggota KKN serta tokoh-tokoh yang terlibat dalam program ini. Sebagai hasil dari program kerja yang telah diputuskan, metode pelaksanaannya disusun sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kerja

Program Kerja	Sasaran	Metode	Tujuan
Sosialisasi dan Pendampingan manajemen keuangan	Pengurus GAPOKTAN dan Poktan Desa Betet	Sosialisasi dan pendampingan manajemen,keuangan	Pengurus Gapoktan dan Poktan di Desa Betet memiliki kemampuan

serta administrasi GAPOKTAN		serta administrasi GAPOKTAN	dalam pengelolaan keuangan dan administrasi dengan baik.
Pemberdayaan pemuda desa melalui pelatihan pembuatan briket dari limbah batang tembakau	Pemuda Desa (Karang Taruna) Desa Betet	Sosialisasi dan pelatihan pembuatan briket dari limbah tembakau	Pemuda desa dapat memanfaatkan potensi limbah tembakau menjadi produk bernilai.
Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC)	Anggota GAPOKTAN dan Poktan Desa Betet	Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC)	Anggota Gapoktan dan Poktan mampu membuat pupuk organik cair sebagai pupuk alternatif.
Pemberdayaan perempuan desa melalui pelatihan pembuatan bawang goreng	Perempuan desa yang tergabung dalam PKK	Sosialisasi dan pelatihan pembuatan bawang goreng	Perempuan desa mampu memahami dan mampu mempraktikkan materi pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Sosialisasi dan pendampingan manajemen keuangan serta administrasi GAPOKTAN

Sosialisasi dan Pendampingan manajemen keuangan serta administrasi ini memiliki tujuan untuk mendorong keteraturan dalam manajemen administrasi kegiatan, seperti: surat-menyurat, pencatatan barang dan kearsipan (Paendong et al., 2022). Pemahaman baik tentang manajemen keuangan secara sederhana, dapat membantu dalam menggunakan uang yang di miliki dengan lebih baik dan memahami untung rugi usaha tani (Rangkuti et al., 2021).

Program ini dilakukan dengan latar belakang dimana manajemen adminitrasi kegiatan dan keuangan GAPOKTAN di Desa Betet belum berjalan. Kegiatan sosialisasi diawali dengan pemaparan materi bersama dengan PPL DKPP (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) Desa Betet kepada pengurus poktan dan GAPOKTAN Desa Betet, selama kurang lebih 90 menit yang berisi materi seperti;

- a) Keunggulan Akta Notaris
- b) Manajemen Administrasi Kegiatan
  - Buku Anggota
  - Buku Kegiatan
  - Buku Tamu
  - Buku Agenda
- c) Manajemen Administrasi Keuangan
  - Buku Kas
  - Buku Inventaris



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Mahasiswa dan PPL DKPP



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Bentuk *follow up* dari program kerja ini adalah pendampingan langsung bersama dengan pengurus GAPOKTAN Desa Betet mengenai penyusunan administrasi. Pendampingan ini terbagi menjadi dua agenda, yaitu pendampingan administrasi kegiatan dan pendampingan administrasi keuangan. Output dari pendampingan ini adalah GAPOKTAN Desa Betet yang lebih taat administrasi dan memiliki arsip kegiatan serta arsip keuangan yang dapat menopang kegiatan administrasi GAPOKTAN Desa Betet.



Gambar 3. Pendampingan Administrasi GAPOKTAN Desa Betet

Pemberdayaan pemuda desa melalui pelatihan pembuatan briket dari limbah batang tembakau

Briket merupakan alternatif bahan bakar potensial yang dapat digunakan rumah tangga. Serta dapat menjadi ide bisnis baru. Briket arang diperoleh dari proses pembakaran biomassa kering tanpa udara, ini dapat menjadi bahan bakar padat yang mengandung banyak kalori, sehingga dapat menyala dengan waktu yang lama (Fitriana & Febrina, 2021). Sasaran dari program kerja ini adalah pemuda desa yang nantinya dengan adanya pelatihan pembuatan briket ini diharapkan pemuda desa dapat memanfaatkan potensi limbah tembakau menjadi produk bernilai. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi sesi sosialisasi dan sesi demonstrasi. Materi sosialisasi dengan tema “Pengolahan Limbah Menjadi Arang Briket” disampaikan oleh Mochammad Azharuddin Najib, S.H. yang merupakan COO Muda Jaya Charcoal.



Gambar 4. Foto Bersama COO Muda Jaya Charcoal

Proses demonstrasi dipraktikkan oleh perwakilan mahasiswa KKN Universitas Bojonegoro, mulai dari *mixing* bahan, *blending* bahan, dan cetak bahan. Namun sebelum proses *mixing* bahan, dilakukan proses pembakaran limbah tembakau.



Gambar 5. Proses Pembakaran Limbah Tembakau

Proses *mixing* bahan dilakukan secara manual dengan menggunakan air panas untuk mematangkan perekat supaya adonan ulen dan dapat dicetak. Selanjutnya yaitu proses *blending* bahan. Proses *blending* merupakan pengulenan adonan yang sebelumnya berupa campuran serbuk arang, air, dan tepung menjadi malam. Hal ini bertujuan supaya adonan dapat dicetak sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Proses *blending* dilakukan dua kali untuk mendapatkan hasil terbaik. Setelah semua proses selesai, proses berikutnya adalah cetak sesuai dengan kebutuhan, pada umumnya proses cetak ini dapat berbentuk cube atau hexagonal.



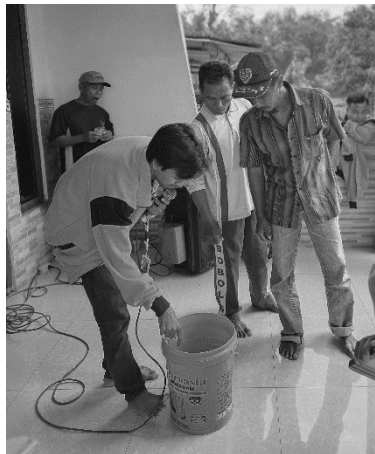
Gambar 6. Demonstrasi Pembuatan Arang Briket



Gambar 7. Hasil Briket Arang Dari Limbah Tembakau

#### Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC)

POC (pupuk organik cair) dibuat secara alami melalui proses fermentasi dan umumnya berasal dari limbah organik yang mudah ditemukan (Asmawanti S et al., 2022). Tujuan dari pelatihan ini adalah mengenalkan JAKABA atau dikenal sebagai jamur keberuntungan abadi, yang merupakan salah satu pupuk organik cair. Anggota kelompok tani dan GAPOKTAN Desa Betet adalah sasaran dari kegiatan ini. Jamur keberuntungan abadi (JAKABA) ini berbahan dasar air cucian beras (air leri) atau dapat juga menggunakan air perasan bekatul sebagai bahan pengganti alternatif (Khoiroh et al., 2023). Kegiatan ini terdiri dari dua sesi yaitu pemaparan materi dan praktik pembuatan jakaba.



Gambar 8. Sosialisasi Pupuk JAKABA

Tahap demonstrasi dipraktikkan oleh mahasiswa KKN mulai dari mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti air kolam, bekatul, dan bahan tambahan seperti kulit pisang serta akar bambu untuk memperkaya unsur hara. Langkah awal pembuatan JAKABA yaitu dengan memeras sari bekatul dengan air kolam. Kemudian masukkan bahan-bahan ke dalam wadah yang sudah berisi air perasan bekatul lalu tutup wadah dengan kain berpori dan ikat dengan tali atau karet. Lebih baik di jauhkan dari sinar matahari secara langsung dan di simpan di tempat yang teduh. Diamkan selama 14-30 hari, hingga terbentuk spora jamur.



Gambar 9. Demonstrasi Pembuatan Pupuk JAKABA

Pupuk JAKABA siap panen memiliki beberapa ciri-ciri seperti pada bagian atas jamur berwarna coklat kemerahan dan pada bagian bawah berwarna lebih cerah, secara keseluruhan berbentuk seperti coral karang dengan tekstur mirip karet tapi mudah patah atau hancur. Ciri lainnya adalah air hasil fermentasi biasanya akan berwarna kecoklatan, tetapi bisa bervariasi tergantung pada bahan-bahan yang digunakan serta fermentasi mengeluarkan aroma yang cenderung tidak menyengat atau bahkan tidak berbau.



Gambar 10. Hasil POC JAKABA

Pemberdayaan perempuan desa melalui pelatihan pembuatan bawang goreng

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya pembangunan potensi individu dan kelompok masyarakat untuk meningkatkan efisiensi serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki (Sururi et al., 2022). Salah satu bentuk pemberdayaan ini dapat berupa pelatihan, seperti pelatihan pengolahan bawang goreng. Sasaran dari proker ini adalah perempuan desa yang tergabung dalam PKK. Adanya program

ini diharapkan dapat menjadi stimulus bagi perempuan desa untuk mulai berwirausaha. Menciptakan peluang bisnis atau usaha secara mandiri adalah definisi wirausaha, yang dapat membantu masyarakat menjadi mandiri secara ekonomi (Rieuwpassa, 2022).

Melalui program ini perempuan Desa Betet diberi pelatihan pengolahan bawang goreng yaitu bawang goreng. Bawang goreng menjadi produk yang dipilih karena bawang merah adalah salah satu produk pertanian yang ditanam di Desa Betet yang menjadi potensi lokal. Selain itu bawang goreng merupakan produk yang mudah dibuat di rumah dan memiliki potensi pasar yang luas. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi dari Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro mengenai pentingnya legalitas usaha mulai dari cara pembuatan NIB, P-IRT, HaKi, serta sertifikasi halal.



Gambar 11. Pemaparan Materi Oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro

Selain pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan bawang goreng mulai dari tahap mengupas, memotong, hingga proses memasak dan yang terakhir yaitu proses *packaging*. Kemasan yang menarik merupakan suatu hal yang signifikan untuk produk (Irnawati & Anggapratama, 2024). Hal ini dapat menjadi keunggulan untuk dapat bersaing dengan produk sejenis lainnya (Anggapratama et al., 2024). Kemasan juga dapat berisi informasi mengenai produk didalamnya (Irnawati et al., 2024). Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengemasan produk bawang goreng yaitu bagaimana cara mempertahankan tekstur produk tetap renyah atau *crispy*. Ada tiga cara untuk mengatasi masalah ini diterapkan yaitu pengemasan menggunakan toples, *ziplock/standing pouch*, dan *seal*.



Gambar 12. Demonstrasi Pembuatan Bawang Goreng



Gambar 13. Hasil Produk Bawang Goreng

#### 4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menggabungkan pengalaman belajar siswa dengan situasi nyata di masyarakat. KKN adalah bentuk kerja nyata mahasiswa untuk memberdayakan masyarakat pedesaan. Ini dimaksudkan untuk mendidik siswa menjadi orang yang lebih baik dan lebih kritis terhadap masyarakat mereka. Lokasi Kelompok 24 Universitas Bojonegoro di Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro, adalah lokasi KKN Tematik Kolaboratif Tahun 2024. Tujuan dari kegiatan kerja keras ini adalah untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang dihadapi guna mencapai kesejahteraan.

Mahasiswa KKN kelompok 24 melaksanakan beberapa program kerja utama di Desa Betet, antara lain: (1) Sosialisasi dan Pendampingan manajemen keuangan serta administrasi GAPOKTAN; (2) Pemberdayaan pemuda desa melalui pelatihan pembuatan briket dari limbah batang tembakau; (3) Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC); (4) Pemberdayaan perempuan desa melalui pelatihan pengolahan makanan ringan kekinian. Pelaksanaan program tersebut didukung oleh pemerintah dan masyarakat Desa Betet, serta bimbingan dari Pak Reza selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 24.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bojonegoro atas dukungan finansial yang diberikan. Program kerja ini tidak dapat berhasil tanpa bantuan semua orang, terutama anggota kelompok 24 yang bekerja sama untuk mencapainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggapratama, R., Irnawati, D., Selviana, S., Fadila, E. N., & Niswah, S. (2024). Community Service in Strengthening the Branding of Gadung Chips MSME Actors in Dander Bojonegoro District Niswah. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 164–170. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/4158>
- Anggapratama, R., Kusumanjaya, B., & Safitri, R. (2023). *PENINGKATAN POTENSI DESA BERBASIS INDEKS DESA MEMBANGUN DI DESA SIDOMUKTI MELALUI KKN-T KOLABORATIF INCREASING VILLAGE POTENTIAL BASED ON DEVELOPING VILLAGE INDEX IN SIDOMUKTI VILLAGE THROUGH COLLABORATIVE KKN-T OF Reza Anggapratama Bima Kusumanjaya Ranti*. 4(2), 118–128. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v4i2.1072.PENDAHULUAN>
- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>

- Asmawanti S, D., Riski, M. H., Cibro, R. J., & Ilahi, F. R. (2022). Pemanfaatan Limbah Dapur Sebagai Pupuk Organik Cair (Poc) Untuk Budidaya Tanaman Di Lingkungan Perkarangan Masyarakat Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut. *Tribute: Journal of Community Services*, 3(2), 101–107. <https://doi.org/10.33369/tribute.v3i2.23887>
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93. <http://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Khidmah/article/view/384>
- Fitriana, W., & Febrina, W. (2021). Analisis Potensi Briket Bio-Arang Sebagai Sumber Energi Terbarukan. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung (Journal of Agricultural Engineering)*, 10(2), 147. <https://doi.org/10.23960/jtep-l.v10i2.147-154>
- Irnawati, D., & Anggapratama, R. (2024). *PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING USAHA SOSIS PAK WI DESA*. 7.
- Irnawati, D., Anggapratama, R., & Barata, M. A. (2024). *DARMABAKTI Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan Re-Branding Produk Biopest Pada Kelompok Tani Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar*. 01, 22–26.
- Khoiroh, M., Umma, S., Amalia, F. K., Zulfa, E. I., Nurdamayanti, E. F., Dirana, F. S., Fithrotuzzahroh, F., Khabiburrochman, K., Amrulloh, M. H., Ahmad, M. A. G., Aulia, N., Apriana, P. N., & Mara, R. A. (2023). Pemberdayaan Inovasi Pupuk Organik Cair Jakaba Super untuk Mengoptimalkan Hasil Panen Bawang Merah di Desa Puhkerep, Rejoso, Nganjuk. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(3), 457–465. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i3.12948>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Paendong, M. K. E., Kumaat, A. P., & Ramping, P. R. (2022). Pendampingan Penerapan Manajemen Administrasi Usaha, Pemasaran Digital, dan Pelaporan Keuangan Sederhana pada UMKM di Kelurahan Karombasan .... *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 02(November), 2–5. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/16474%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/download/16474/8309>
- Partiwi, S. G., Hasrullah, Purnaningsih, N., Sailah, I., Wahidin, D., Haq, S. M., Sukino, & Wardhanie, D. (2023). *Pedoman KKN Kebangsaan 2023*. 1–25.
- Porajow, R. C., Pangemanan, S. E., & Monintja, D. K. (2021). Pengoptimasian Kelembagaan Desa Dalam Pembangunan (Studi Pada Kelompok Tani di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat). *Jurnal Governance*, 1(1), 1–9.
- Rangkuti, S., Nurhayati, N., & Jaffisa, T. (2021). Bimbingan Teknis Manajemen Keuangan Sederhana Bagi Petugas Balai Penyuluhan Pertanian. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 322–326. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2909>
- Rieuwpassa, A. (2022). Manfaat Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Di Desa Sameth Kecamatan Pulau Haruku. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 93–98. <https://doi.org/10.69765/mjppm.v3i2.962>
- Ruth Likubua, Nur Fitra, A. S. (2021). *PERANAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN DALAM PEMBANGUNAN DI KELURAHAN MAMASA KABUPATEN MAMASA*. *Lppm Unasman*.
- Sururi, A., Hasanah, B., Ma'lumatiyah, M., & Dwianti, A. (2022). Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Kapasitas Aktor Perguruan Tinggi Di Kota Serang. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 6(1), 109–122. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.330>
- Syakhirul Alim, W., Orba Manullang, S., Aziz, F., Romadhon, S., Marganingsih, A., Mansur, Ratnaningtyas, E. M., Sulandjari, K., Hanifah, Wulandari, R., & Efendi, Y. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi* (Issue March). [www.gaptek.id](http://www.gaptek.id)